

ABSTRAK

Angela Evania Santoso (705150039)

**Hubungan *Perfectionism* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Dewasa Awal;
Niken Widi Astuti, M. Si., Psi. dan Dra. Ninawati M. M. Program Studi S-1
Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xv; 64 halaman, P1-P6, L1-L24)**

Harga diri adalah penilaian individu terhadap kemampuan dirinya sendiri dan evaluasi dirinya apakah seorang yang positif atau negatif, berharga atau tidak berharga. *Perfectionism* adalah seseorang yang memiliki standar terlalu tinggi dan khawatir berlebihan mengenai dirinya untuk menjadi sempurna dan ketakutan akan kegagalan yang akan dialaminya. Individu yang perfeksionis merasa harga dirinya bergantung pada kinerja dan hasil yang dicapai. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *perfectionism* dan harga diri pada mahasiswa dewasa awal. Penulisan ini menggunakan metode kuantitatif yaitu membagikan kuesioner pada mahasiswa dewasa awal di wilayah Jakarta. Kuesioner *perfectionism* mengacu pada teori Frost, Marten, Lahart, dan Rosenblate, dan kuesioner harga diri mengacu pada teori Rosenberg. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *convenience sampling*. Sebanyak 429 mahasiswa menjadi sampel dalam penulisan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *adaptive perfectionism* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan harga diri $r = -0.301$, $p = 0.000 < 0.05$; *maladaptive perfectionism* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan harga diri $r = -0.191$, $p = 0.036 < 0.05$; dan *non-perfectionism* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan harga diri $r = -0.424$, $p = 0.000 < 0.05$. Sehingga, semakin tinggi jenis *perfectionism* (*adaptive*, *maladaptive*, dan *non-perfectionism*) maka semakin rendah juga harga diri mahasiswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai IPK mahasiswa *adaptive perfectionism* lebih tinggi daripada *maladaptive perfectionism*.

Kata Kunci: *Perfectionism*, harga diri, dan mahasiswa.